

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. (2014). Hubungan Menonton Sinetron Percintaan Dan Membaca Cerita Percintaan Dengan Perilaku Seks Remaja. *Jurnal Heritage*, 2(2), 43-51.
- Anam, K. (2019). Studi Makna Perkawinan Dalam Persepektif Hukum Di Indonesia. *Yustitiabelen*, 5(1), 59-67.
- Andu, C. P. (2019). Makna pernikahan bagi wanita lajang usia dewasa. *Jurnal Representamen*, 5(1).
- Anisyah, A. (2020). Makna Pernikahan Dalam Perspektif Tasawuf. *Refleksi Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam*, 20(1), 101-113.
- Atabik, A., & Mudhiyah, K. (2016). Pernikahan dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam. *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 5(2).
- Azizah, L. (2017). Analisis Perceraian dalam Kompilasi Hukum Islam. *Al-Adalah*, 10(2), 415-422.
- Crawford, M., Unger, R. (2004). *Women and gender : A Feminist Psychology*. New York : McGraw-Hill.
- Dariyo, A. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta : Grasindo.
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and Society (2nd ed)*. New York, US:Norton.
- Genova, D., & Rice, F. (2008). *Intimate Relationship, Marriage and Families (5th Ed)*. New York: McGraw Hill
- Habibi, U. R. (2014). Kepuasan Pernikahan Pada Wanita yang Dijodohkan Oleh Orang Tua. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(4).
- Haini, N. (2022). Eksistensi Janda dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Gender (Studi di Desa Batu Bangka Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa). *QAWWAM*, 16(1), 39-51.
- Hall, S. S. (2006). Marital meaning: Exploring young adults' belief systems about marriage. *Journal of family issues*, 27(10), 1437-1458.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal ashri Publishing.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga

- Jaro'ah, S. (2023). " Tak Lagi Sama": Pergeseran Makna Pernikahan pada Ibu Muda yang Bercerai. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(1), 27-34.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). Arti Kata Makna. <https://kbbi.web.id/makna>.
- Kusuma Putri, I., & Pratisti, W. D. (2018). *Makna Pernikahan Bagi Wanita Yang Menikah Kembali* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Lamanna, Mary M & Agnes Riedman. (2009). *Marriages and family: Making Choices in a diverse society*. New York: Thomson.
- Lusyanti, D. (2014). Makna Pernikahan Dan Perceraian Di Masyarakat: Studi Kasus Penyebab Perceraian Di Masyarakat Ragamukti, Tajurhalang Bogor.
- Moleong, L.J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mu'allim, A. (1996). Wanita Antara Tugas Kerumahtanggaan dan Nilai-Nilai Ibadah. *Al-Mawarid: Jurnal Hukum Islam*, 59-65.
- Mubarokah, L. (2021). Wanita Dalam Islam. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 6(1), 23-31.
- Muslimah, A. I. (2014). Kepuasan pernikahan ditinjau dari keterampilan komunikasi interpersonal. *Jurnal Soul*, 7(2). 1-8.
- Muslimah, H. L. (2012). Konsep diri janda cerai (Studi kasus pada wanita yang menjadi orang tua tunggal). *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta*.
- Nurviana, A., & Hendriani, W. (2021). Makna Pernikahan pada Generasi Milenial yang Menunda Pernikahan dan Memutuskan untuk Tidak Menikah. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), 1037-1045.
- Ozygit, M. K. (2017). The meaning of marriage according to university students: A phenomenological study. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 17(2), 679-711.
- Pinsof, W. M., & Lebow, J. L (2005). *Family psychology*. Inggris: Oxford University Press.
- Pratama, R. (2019). *Faktor Sosial Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Janda Di Kota Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

- Rahmalia, D., & Sary, N. (2017, November). Makna Pernikahan Pada Istri Yang Menggugat Cerai Suami. *In Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, No. 1, pp. 83-100).
- Retnowati, S., & Pujiastuti, E. (2004). Kepuasan pernikahan dengan depresi pada kelompok wanita menikah yang bekerja dan yang tidak bekerja. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1 (2), 245-53.
- Salsanabila, S. (2020). Representasi Makna Pernikahan Dalam Islam Pada Film Wedding Agreement. *Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Sari, F., & Sunarti, E. (2013). Kesiapan menikah pada dewasa muda dan pengaruhnya terhadap usia menikah. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 6(3), 143-153.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-misbah*. Jakarta: lentera hati, 2.
- Subandi. (2009). *Psikologi Dzikir*. Yogyakarta:Indonesia. Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Usman, R. (2017). Makna pencatatan perkawinan dalam peraturan perundang-undangan perkawinan di Indonesia.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wismanto, Y. B. (2012). Multi faktor yang mempengaruhi kepuasan pasangan perkawinan di Jawa Tengah. *Jurnal. Fakultas Psikologi Universitas Semarang*.
- Yusuf, M. (2017). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.